



Kemampuan Siswa SD Dalam Menulis Karangan Deskripsi Berbantuan Media Gambar Berseri Berbasis Power Point

Syaffa Resundane Caesar Salamah, Apriyanti Widiansyah, Markum

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan No. 81, Bekasi 17142, Indonesia

e-mail: syaffa.resundane18@mhs.ubharajaya.ac.id, apriyantiwidiansyah@dsn.ubharajaya.ac.id, markum@dsn.ubharajaya.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit :29/06/2022
Review :19/07/2022
Naskah Diterima :25/07/2022
Naskah Publikasi :26/07/2022

Kata Kunci:
Kemampuan
Menulis,
Karangan
Deskripsi,
Gambar Berseri

ABSTRAK

Rendahnya minat menulis pada siswa kelas IV SDN Sukamaju 03 dalam menulis karangan deskripsi salah satunya di akibatkan kurangnya konsentrasi anak, tidak tertariknya siswa terhadap pembelajaran, dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri berbasis (*Power Point*). Metode pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di kemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart penelitian ini dilakukan sebanyak dua Siklus. Tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Hasil penelitian ini merupakan hasil dari beberapa tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan Refleksi. Tahap perkembangan siswa dapat di lihat, dan diukur mulai dari tahap prasiklus, jumlah siswa yang tuntas 7 orang dengan nilai presentase 24%, terdapat kenaikan nilai pada Siklus I berjumlah 12 siswa tuntas dengan peresentase 41 % dan pada Siklus II berjumlah 24 siswa dengan nilai presentase 83 % yang di harapkan benar – benar menerapkan media pembelajaran gambar berseri berbasis Power Point di sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis karangan deskripsi menjadi salah satu bagian standar kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh tiap siswa kelas IV. Hal tersebut mengacu pada SK dan KD kurikulum 2013 yang diterapkan instansi atau sekolah yakni kemampuan menulis juga merupakan penentu keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah (Aeni & Lestari, 2018). Namun

kenyataannya kemampuan siswa terhadap menulis dapat dikatakan masih rendah dari standar kompetensi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru Kelas IV SDN Sukamaju 03 yang memperoleh ketuntasan klasikal 24% dari 29 siswa yang terdiri dari 7 siswa dengan nilai tuntas, dan 22 orang siswa belum tuntas. Nilai rata-rata kelas yang didapati pada prasiklus sebesar 60,58 yang terbilang masih belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM 70).

Hal tersebut di kemukakan oleh guru kelas IV B yang didapatkan dari hasil observasi awal, melalui kegiatan tanya jawab yaitu wawancara. Hasil rata-rata kelas tersebut disebabkan karena konsentrasi siswa yang kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa mudah bosan dalam menerima pembelajaran, siswa tidak memahami ide gagasan yang ingin dikemukakan, siswa tidak memahami pemilihan diksi atau kata yang tepat, ejaan dan tanda baca yang belum tepat, serta struktur tata bahasa dan pengorganisasian isi yang masih berantakan.

Kemampuan menulis bukan hal yang sederhana, kemampuan menulis membutuhkan latihan yang diulang-ulang, terus menerus dan berkelanjutan (Pupuh, 2018). Berdasarkan keterangan dari guru, siswa merasa kegiatan menulis merupakan hal yang membosankan dan melelahkan. Ini merupakan hal yang harus diperhatikan guru, untuk mencari solusi dan guru dituntut harus lebih kreatif menjadikan pembelajaran yang membosankan menjadi suatu hal yang menyenangkan, Sebab guru memiliki peranan penting dan strategis di dalam pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Akan tercapainya suatu upaya mencerdaskan generasi bangsa yang tercantum dalam UUD 1945 apabila Pendidiknya pun berkualitas (Widiansyah,

A. 2018).

Selain dari permasalahan yang didapat dari siswa, informasi yang diperoleh dari guru mengenai upaya apa yang sudah dilakukan, apakah ada penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis pada siswa. Hasil dari wawancara tersebut ternyata guru hanya menggunakan media cetak berupa buku sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran belum pernah digunakan. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap kondisi sekolah yang kurang memadai, semua serba keterbatasan, mengingat lokasi juga berada di tengah desa Sukamaju Kecamatan Tambelang.

Dari kondisi awal terlihat jelas dan dapat dipahami mengenai permasalahan pada kasus ini, membutuhkan strategi pembelajaran yang di luar dari biasanya dengan waktu yang cukup dan efisien, misalnya dengan memperkenalkan kepada guru mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa, yang bertujuan memperbaiki minat dan keterampilan siswa dalam kemampuan menulis karangan deskripsi. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini menjadi suatu perubahan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis. Setelah adanya

penggunaan media tersebut, diharapkan penggunaan media ini nantinya bisa menjadi role model dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis lebih cenderung kepada kurangnya konsentrasi anak akibat tidak tertariknya siswa terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa gambar berseri dengan tampilan animasi diduga menarik perhatian siswa. Hal ini dapat di yakini dari pendapat ahli menurut (Sulpianti, Azis, 2021) yang mengatakan bahwa media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang menstimulus pemikiran, pesan, ide maupun gagasan siswa melalui indera penglihatan (visual).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurrohim, 2020) hasil penelitiannya dengan penggunaan media tersebut mengalami peningkatan pada kemampuan siswa menulis karangan deskripsi. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan adanya peningkatan antara siklus I dengan siklus II. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh (Hakim & Mulyapradana, 2020) pada penelitiannya yang mengungkapkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menulis deskripsi. Penggunaan media dapat

membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan penelitian relevan peneliti yakin bahwa permasalahan yang dialami guru SDN Sukamaju 03 Kab. Bekasi terhadap kemampuan siswa menulis karangan deskripsi yang belum memenuhi kriteria SK dan KD kurikulum, dapat dipecahkan dengan penggunaan media gambar berseri berbasis power point.

Media gambar berseri berbasis power point tersebut nantinya merupakan bentuk gambar animasi berseri yang berkaitan dengan materi kelas IV tema 7 yaitu Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, yang dibuat sedemikian rupa menarik dan ditayangkan melalui infocus, dalam bentuk *slide power point*. Media tersebut tentunya akan disepakati terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan, mengingat penelitian ini penelitian tindakan kelas PTK dimana terdapat hubungan kolaborasi antara guru dan peneliti.

Adapun buku pedoman yang dibuat khusus oleh peneliti untuk guru dengan tujuan guna menghindari miskomunikasi antara guru dan peneliti terhadap prosedur tindak penelitian yang akan berjalan nantinya. Didalam buku pedoman tersebut terdapat tujuan mengapa dilakukannya tindakan penelitian tersebut, menjelaskan

manfaat apa saja yang didapati baik guru maupun untuk siswa, lalu menjelaskan tahapan pelaksanaan, bahkan RPP yang telah disepakati bersama sesuai SK dan KD yang berlaku juga dicantumkan dalam buku tersebut. Dengan demikian peneliti mengharapkan penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV B dapat berjalan dengan baik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas PTK (*Classroom Action Research*). Metode ini merupakan metode dan pendekatan yang cukup tepat untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini akan berjalan dengan 2 siklus, dalam satu siklusnya terdapat 3 kali pertemuan. Pada Siklus I kegiatan pertemuan 1, 2, dan 3 jatuh pada tanggal 14, 16, dan 21 Maret 2022. Pada Siklus II kegiatan pertemuan 1, 2, dan 3 jatuh pada tanggal 23, 28, dan 30 Maret 2022 dengan penggunaan strategi media belajar berupa penayangan gambar berseri berbasis power point.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Pada teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif merupakan, bentuk

atau tindakan pengambilan data secara langsung atau terlibat dalam aktifitas keseharian siswa kelas IV B SDN Sukamaju 03.

2. Wawancara

Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat, penulis memaparkan pertanyaan kepada subjek dalam penelitian. Informan pada wawancara ini adalah guru kelas IV B.

3. Tes Menulis Karangan Deskripsi

Peneliti mempersiapkan dua alternative dalam mengetahui dan menilai kemajuan terhadap kemampuan anak menulis karangan deskripsi, seperti penilaian sikap dengan observasi aktifitas siswa serta hasil tes karangan anak dalam menulis karangan deskripsi. Tes unjuk kerja berlaku bagi setiap siswa, bersifat individu. Tujuannya untuk mengukur sekaligus memahami batas kemampuan tiap anak setelah ataupun sebelum menggunakan media pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi di pergunakan sebagai sumber penelitian diantaranya berguna menjadi bukti nyata dalam proses pembelajaran dikelas.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi, wawancara dan tes pada prasiklus dapat diambil kesimpulan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi memiliki Permasalahan

sebab 76 % siswa nilai nya berada di bawah standard KKM 70.

Tabel 1. Persentase Kategori Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Prasiklus

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori	Keterangan
1.	80-100	1	3%	Sangat Baik	Tuntas
2.	70-79	6	21%	Baik	Tuntas
3.	60-69	8	28%	Cukup Belum	Tuntas
4.	50-59	7	28%	Kurang Belum	Tuntas
5.	0 - 49	7	24%	Sangat Kurang Belum	Tuntas
Jumlah		29	100%		
Rata – rata		60,58			
Ketuntasan Klasikal		24%			

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui bahwa hanya terdapat 7 siswa yang nilainya tuntas 24% dari keseluruhan 29 peserta didik dengan nilai rata-rata 60,58. Setelah mendapatkan sample nilai dari tindakan prasiklus, peneliti melanjutkan usaha peningkatan kemampuan menulis siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan tindakan Siklus 1 menggunakan media pembelajaran gambar berseri berbasis power point (PPT). Penggunaan media pembelajaran gambar berseri cukup berpengaruh dalam mengatasi dan menstimulus kemampuan dan, kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi. Nilai presentase ketuntasan siswa meningkat (17%) dengan presentase akhir pada Siklus I (41%) beserta nilai rerata yang di peroleh 67,17. Peneliti dan guru yang bersangkutan memutuskan untuk melanjutkan pencapaian nilai siswa sesuai

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditentukan pihak sekolah. Tindakan pada Siklus II umumnya sama saja dengan Siklus sebelumnya, hanya saja materi pembelajaran yang berbeda- beda tentunya materi yang di sampaikan tidak jauh dari Tema 7 Keberagaman Suku Bangsa di Negeriku.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dan latihan menulis sebuah karangan deskripsi dengan bantuan media gambar berseri berbasis Power Point menunjukkan peningkatan yang perlahan namun cukup memuaskan. Siswa yang Tuntas meningkat menjadi 24 orang dengan persentase cukup memuaskan 83% walaupun masih terdapat 5 siswa 17% dari keseluruhan siswa yang nilainya masih pada kategori cukup (Belum Tuntas). Dan pada Siklus akhir ini nilai rerata kelas sudah diatas Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) 70 yaitu 75,99. Berikut merupakan tabel perbandingan ke tuntasan siswa mulai dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II kelas IV Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi berbantuan media gambar berseri berbasis Power Point (PPT).

Tabel 2. Pencapaian Rerata Kemampuan Menulis Karangan Pencapaian Rerata

Keadaan	Tuntas	Presentase (%)	Tidak Tuntas	Presentase (%)
	Pratindakan	7	24%	22
Siklus I	12	41%	17	59%
Siklus II	24	83%	5	17%

Pembahasan

Di dalam dunia pendidikan menulis memiliki fungsi yang sangat besar. Menulis merupakan salah satu alternative untuk menyampaikan ide pokok fikiran yang mampu menyelesaikan masalah dengan menghasilkan ide-ide baru, lalu menulis juga dapat dijadikan alat evaluasi dalam pembelajaran (Hasanah, 2011). Menulis juga merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang tidak bisa di dapatkan hanya dengan cara alami, tetapi membutuhkan waktu, dan latihan yang berkelanjutan (Aeni & Lestari, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang di dapatkan melalui wawancara bersama guru yang bersangkutan dapat disimpulkan permasalahannya bahwa rendahnya kemampuan siswa kelas IV B SDN Sukamaju 03 dalam menulis karangan deskripsi, diantara lain permasalahannya

kurangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar, siswa mudah bosan dalam menerima pembelajaran, siswa tidak memahami ide gagasan yang ingin dikemukakan, siswa tidak memahami pemilihan diksi atau kata yang tepat, ejaan dan tanda baca yang belum tepat, serta struktur tata bahasa dan pengorganisasian isi yang masih berantakan, dan minimnya penggunaan media pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti menyarankan penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis powerpoint dengan materi yang sudah di sesuaikan oleh pembelajaran yang sedang berjalan. Media gambar berseri menurut (Alawia, 2019) merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar berseri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Dapat disimpulkan, gambar

berseri merupakan suatu gambar beralur yang menggambarkan suatu rangkaian cerita peristiwa secara berurutan. Media gambar berseri berfungsi sebagai alternative siswa dalam menstimulus buah pikiran, atau ide dan gagasan.

Dengan adanya penggunaan media gambar berseri ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada kemampuan menulis siswa. Hal tersebut dapat di buktikan berdasarkan hasil penelitian tindakan yang sebelumnya sudah di jalani terhadap siswa kelas IV SDN Sukamaju 03 yang berjalan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Memperoleh keberhasilan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi sebesar 83%. Penggunaan materi yang di sampaikan yaitu memahami apa itu karangan deskripsi, mengamati contoh karangan deskripsi yang disesuaikan dengan tema 7 keberagaman suku bangsa dan Agama di negriku.

D. Kesimpulan

Media gambar berseri berbasis power point dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam bentuk karangan deskripsi pada siswa/ i Kelas IV B SDN Sukamaju 03 Kab. Bekasi. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil karya tulis karangan deskripsi siswa kelas IV B terkait isi gagasan yang dikemukakan sudah cukup

jelas, organisasi isi, struktur tata bahasa pilihan kata dan diksi, juga ejaan dan, tanda baca yang semakin baik dan menunjukkan perkembangan tiap siklusnya hingga pencapaian 83% siswa dengan nilai Tuntas. Pada prasiklus nilai rerata kelas yang diperoleh 60,58 persentase ketuntasan 24% dengan jumlah siswa 7 orang, Siklus I pencapaiannya 41% dengan nilai rerata kelas 67,17 siswa yang memperoleh kategori tuntas sebanyak 12 siswa terdapat kenaikan 17% jarak dari prasiklus. Dan terakhir siklus II hasil perkembangan dari 3 pertemuan kembali meningkat dengan cukup baik presentase 83% dengan nilai rerata kelas 75,99 24 siswa memperoleh kategori nilai tuntas, jarak antar Siklu I ke siklus II mencapai 42%.

Hasil pencapaian tersebut tentunya ada yang menjadi acuan keberhasilan beberapa tindakan yang dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa/i dalam menulis karangan deskripsi; 1.) Pemilihan materi yang sesuai dengan apa yang ada pada buku tema siswa, disajikan dalam tampilan gambar yang menarik dan beragam, 2.) Siswa terbawa suasana yang menyenangkan membuat mereka berpartisipasi aktif selama jam belajar. Lalu adanya bimbingan guru terhadap siswa, guru bersedia aktif memberikan jalan keluar bagi siswa/i yang lambat memahami tugas atau materi yang diberikan.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian, kepada wali kelas IV yang telah membantu sehingga kegiatan penelitian menjadi lancar. Terima kasih kepada Dosen-dosen FIP Universitas Bahayngkara Jakarta Raya yang telah banyak mengajarkan dan mendidik saya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. juga pihak-pihak yang mendukung selama proses penulisan maupun penelitian.

F. Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini

Daftar pustaka

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Sematik*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Alawia, A. (2019). Penerapan media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *PiJIES: Pedagogik of Islamic Elemntary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>

- Hasanah, A. A. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta* (Issue Desember) [Universitas Negeri Yogyakarta]. https://eprints.uny.ac.id/1179/1/ANISATUL_AZIZAH_HASANAH_07201241027.pdf
- Nurrohim, N. (2020). Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(1), 133–146. <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.26>
- Pupuh, F. (2018). *Pendekatan Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran Bahasa*. 2(1), 12.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulpianti, Azis, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Bahasa Dan Sastra Daerah Serta Pembelajarannya*, 05, 48–56.